

**GAMBARAN MENGONTROL HALUSINASI DENGAN
CARA TERAPI BERCAKAP-CAKAP PADA GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DI
WILAYAH PUSKESMAS CIKONENG KABUPATEN
CIAMIS**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

SITI AMELIA

NIM. P2.06.20.1.19.074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2022

**GAMBARAN MENGONTROL HALUSINASI DENGAN
CARA TERAPI BERCAKAP-CAKAP PADA GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DI
WILAYAH PUSKESMAS CIKONENG KABUPATEN
CIAMIS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Karya Tulis Ilmiah



Oleh:

SITI AMELIA

NIM. P2.06.20.1.19.074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ gambaran mengontrol halusinasi dengan cara terapi bercakap-cakap pada klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di Puskesmas Cikoneng Kabupaten Ciamis“.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan D III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya. Banyak kesulitan dan halangan yang dihadapi penulis dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, namun atas dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, berupa saran dan motivasi yang sangat membantu dalam kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya.
4. Ibu Dr. Hj. Peni Cahyati, S.Kp, M. Kes selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bapak Dr. H. Iwan Somantri, S.Kp. M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Staf Dosen Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Ibu Iyet Susilawati, Ayah Tata Supita, kakakku Muhammad Rijal, adikku Sahid Permadi, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril dan materi dan selalu mendoakan penulis dalam kelancaran menimba ilmu.
8. Seluruh teman-teman angkatan 27 Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya khususnya keluarga tingkat III B.
9. Teman terdekat yaitu Putri Julia, Yunka Gaury S, Dilla Anidita, Nisa Alfira dan team jiwa yang senantiasa selalu memberikan motivasi, bantuan dan menghibur selama di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kemampuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis,



Siti amelia

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

Siti Amelia¹

P2.06.20.1.19.074

Dr. Hj. Peni Cahyati, S.Kep, M.Kes²

196406221986032003

Dr. H. Iwan Somantri, S.Kp.,M.Kep³

196711182000031001

**“ Gambaran Mengontrol Halusinasi Dengan Cara Terapi Bercakap-
cakap Pada Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Di
Wilayah Puskesmas Cikoneng Kabupaten Ciamis”**

ABSTRAK

Kesehatan jiwa menurut *World Health Organization* (WHO) adalah ketika seseorang merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup sehingga dapat menerima masyarakat sebagaimana seharusnya. Halusinasi yaitu salah satu bentuk manifestasi dari masalah mental, artinya klien mengalami perubahan persepsi sensoris, perasaan palsu seperti ada suara, kadang-kadang seperti penglihatan, juga berupa rasa, kontak dan bau. klien merasakan hal peningkatan dan hasutan tidak asli (Damaiyanti, 2012). Ada beberapa jenis halusinasi diantaranya halusinasi pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan terapi bercakap-cakap pada klien halusinasi pendengaran di wilayah Puskesmas Cikoneng Kabupaten Ciamis. Metode penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode pendekatan studi kasus, dimana penulis melakukan tindakan terapi bercakap-cakap. Penelitian ini dilakukan pada dua klien dengan halusinasi selama empat hari menggunakan instrument tanda dan gejala halusinasi. Pembahasan pada penulisan karya tulis ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penerapan terapi bercakap-cakap mampu mengurangi tanda dan gejala dengan klien halusinasi pendengaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan tanda gejala kedua klien halusinasi mengalami penurunan klien pertama yaitu 14 dan klien kedua yaitu 10. Setelah diberikan tindakan terapi bercakap-cakap terjadi penurunan tanda gejala pada kedua klien yaitu klien pertama menjadi 4 dan klien kedua menjadi 3. Hasil Evaluasi keseluruhan terdapat perubahan pada kedua klien dengan terapi bercakap-cakap dalam mengatasi halusinasi dan memiliki peningkatan tanda dan gejala pada kedua klien. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bagi perawat agar tetap melakukan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan pada klien dan sehingga klien dapat lebih terkontrol dengan cara pendaataan dan kunjungan ke klien secara rutin dan terjadwal.

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Bercakap-cakap

Daftar Pustaka: 20 buah (2012-2022)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

Siti Amelia¹

P2.06.20.1.19.074

Dr. Hj. Peni Cahyati, S.Kep, M.Kes²

196406221986032003

Dr. H. Iwan Somantri, S.Kp.,M.Kep³

196711182000031001

***"The Picture of Controlling Hallucinations By Means of Converse
Therapy in Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations in the
Cikoneng Health Center Area, Ciamis Regency"***

ABSTRACT

Mental health according to the World Health Organization (WHO) is when a person feels healthy and happy, able to face the challenges of life so that he can accept society as it should be. Halluscination is a form of manifestation of mental problems, meaning that the client experiences sensory perception changes, false feelings such as there is a sound, sometimes like vision, also in the form of taste, contact and smell. the client feels that the increase and the incitement is not genuine (Damaiyanti, 2012). There are several types of hallucinations including auditory, visual, olfactory, and taste hallucinations. The purpose of this study is to find out an overview of the application of conversing therapy to auditory hallucination clients in the Cikoneng Health Center area, Ciamis Regency. The method of writing this scientific paper uses the method of a case study approach, where the author performs a conversational therapy action. The study was conducted on two clients with hallucination for four days using sign instruments and hallucinatory symptoms. The discussion in writing this paper is based on the results of research that has been carried out, showing that the application of conversing therapy is able to reduce signs and symptoms with auditory hallucination clients. The results showed that the decrease in the symptoms of the two hallucinatory clients experienced a decrease in the first client, namely 14 and the second client, which was 10. After being given conversing therapy, there was a decrease in the signs of symptoms in the two clients, namely the first client to 4 and the second client to 3. The results of the overall evaluation were changed in both clients with conversing therapy in overcoming hallucinations and had an increase in signs and symptoms in both clients. For further research, it is hoped that nurses will continue to carry out strategies for implementing nursing actions on clients and so that clients can be more controlled by means of regular and scheduled leveling and visits to clients.

Keywords : Halluscination, Conversing, Therapy

Bibliography : 20 pieces (2012-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat KTI	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	6
1. Skizofrenia	6
2. Halusinasi	12
B. Kerangka teori	26
BAB III METODOLOGI KTI	
A. Desain KTI	27
B. Subyek KTI	27
C. Fokus Studi	28
D. Definisi Operasional	28
E. Batasan Istilah	28
F. Lokasi dan Waktu	29
G. Prosedur Penulisan KTI	29
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Intrumen dan Pengambilan Data	32
J. Etika Studi Kasus	32
BAB IV	
A. Hasil Study Kasus	34
1. Gambaran lokasi penelitian	34
2. Karakteristik	35
3. Gambaran Penyakit	35
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan KTI	47
BAB V	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

2.1 Gambar rentang halusinasi.....	16
2.2 pohon masalah Halusinasi.....	21
2.3 Kerangka Teori.....	26
4.1 Karakteristik klien di Wilayah Puskesmas Cikoneng Ciamis tahun 2022.....	35
4.2 Gambaran karakteristik klien di Puskesmas Cikoneng Ciamis Tahun 2022.....	35
4.3 Pelaksanaan Terapi Bercakap-Cakap Secara Mandiri.....	38
4.5 Perubahan Halusinasi Sebelum Dan Sesudah Terapi Bercakap-Cakap Tanda Gejala Halusinasi Di Wilayah Puskesmas Cikoneng.....	40

DAFTAR GAMBAR

4.4 skema penurunan tanda dan gejala.....	40
---	----